

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. PERMATA FINANCE SAMARINDA

SUSI RACHMAWATI

Email. meylahafsa@yahoo.co.id

Fakultas Ekonomi, Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Kalimantan Timur - Indonesia

ABSTRAKSI

Susi Rachmawati, 2013. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang (studi kasus pada PT. Permata Finance Samarinda). Skripsi. Jurusan Akuntansi, Program Sarjana, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Pembimbing I: Dra. Ec. Elfreda A.Lau, Msi. Pembimbing II: Drs.Adi Suroso, MM.

Permasalahan yang ada di dalam ini adalah sebagai berikut : “Apakah system informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Permata Finance Samarinda

Dasar teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah system informasi akuntansi penjualan dan efektivitas pengendalian piutang. Perusahaan memerlukan pengendalian yang efektif untuk mengendalikan piutang dagang perusahaan, dan perusahaan harus memiliki system yang dibuat untuk memudahkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan penjualan yaitu system informasi akuntansi penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Permata Finance Samarinda.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan efektivitas pengendalian piutang di PT.

Permata Finance Samarinda. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian piutang digunakan analisis statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan regresi linear sederhana, koefisien korelasi *pearson product moment*, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian secara kualitatif menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan sudah baik, begitu pula dengan efektivitas pengendalian piutang sudah baik, dan hasil penelitian secara kuantitatif menunjukkan besarnya pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian piutang..

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Piutang

Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seorang atau sekelompok badan usaha yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan manusia, ada tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Aktivitas utama perusahaan adalah melakukan penjualan barang dan jasa, karena penjualan merupakan sumber utama pendapatan atau penerimaan perusahaan. Penjualan merupakan tindak lanjut dari pemasaran yang memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, selain itu perusahaan juga memiliki tujuan dalam suatu perekonomian yang bersaing antara lain mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan adalah melaksanakan penjualan kendaraan bermotor baik penjualan tunai maupun penjualan kredit. Mengendalikan penjualan, terutama penjualan secara kredit PT. Permata Finance memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang dikoordinasikan oleh bagian sistem informasi akuntansi dibantu oleh controller dengan dilaksanakannya pembuatan jadwal penagihan secara rutin oleh bagian piutang sesuai dengan jatuh tempo dan kontrak yang

disepakati, membuat daftar tagihan secara rutin, dan pengiriman surat konfirmasi piutang dan laporan posisi saldo piutang kepada para pelanggan.

Banyak kekeliruan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan ini mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem itu sendiri. Pengendalian ini harus bisa menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dengan mengatur aktivitas perusahaan khususnya bagian penjualan dan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan serta upaya perlindungan terhadap seluruh sumber daya perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka dilakukan penelitian di PT. Permata Finance Samarinda dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu : “Apakah Sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Permata Finance Samarinda”.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Permata Finance Samarinda.

Landasan Teori

Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut Jogianto (2003:1) diartikan sebagai berikut:

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

Menurut Mulyadi (2001:2) mengemukakan bahwa sistem adalah:

“Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang sangat erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang

berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Pengertian Sistem informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2001:11) adalah sebagai berikut:

“Sistem informasi adalah merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat”.

Sedangkan menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi akuntansi adalah:

“Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang

dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengendalian perusahaan”.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun fungsi yang dapat diperoleh dari adanya sistem informasi akuntansi menurut Fakhri Husein (2004:13) yaitu:

- a. “Efisiensi meningkatkan dalam proses fisiknya, karena pengurangan biaya operasinya.
- b. Keakuratan dari data yang berkaitan dengan berbagai entitas seperti pelanggan dan supplier.
- c. Kualitas produk dan jasa yang meningkat.
- d. Kualitas perencanaan dan pengawasan yang meningkat”.

Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menugumpulkan dan memproses data tentang aktivitas organisasi secara efektif dan efisien.

2. Memberikan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk menjamin data tentang aktivitas bisnis tersebut dengan mencatat dan memproses secara teliti dan melindungi data tersebut serta melindungi harta perusahaan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa tujuan utama seiring dengan disusunnya sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan, menurut La Midjan (2001:1) adalah sebagai berikut:

- a. “Untuk meningkatkan kualitas informasi yaitu informasi yang tepat guna (*relevan*), lengkap, dan terpercaya (akurat). Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi harus cepat dan tepat, dapat memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap.
- b. Untuk meningkatkan kualitas internal atau sistem pengendalian intern, yaitu sistem yang diperlukan untuk mengamankan

kekayaan perusahaan. Hal ini berarti bahwa sistem akuntansi yang disusun harus mengandung kegiatan intern perusahaan.

c. Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha, ini berarti bahwa biaya tata usaha untuk sistem akuntansi harus seefisien mungkin serta jauh lebih murah dari manfaat yang akan diperoleh dari penyusunan sistem informasi”.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Pengertian Penjualan

Aktivitas utama perusahaan yang tidak kalah pentingnya adalah penjualan yang merupakan salah satu fungsi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, karena penjualan merupakan sumber utama pendapatan atau penerimaan perusahaan. Dalam hal ini penulis lebih menekankan pada sistem penjualan.

menurut Azhar Susanto (2001:170) aktivitas penjualan adalah sebagai berikut :

- 1) “Aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan perusahaan. Kurang dikelolanya aktivitas penjualan dengan baik, secara langsung akan merugikan perusahaan karena selain sasaran penjualan tidak tercapai, juga pendapatan akan berkurang.
- 2) Pendapatan dan hasil penjualan merupakan sumber pembayaran perusahaan maka perlu diamankan.
- 3) Akibat adanya penjualan akan merubah posisi harta yang menyangkut:
 - a. Timbulnya piutang kalau penjualan secara kredit masuknya uang kontan kalau tunai.
 - b. Kuantitas barang yang akan berkurang dari gudang karena penjualan yang terjadi”.

Sistem Akuntansi Piutang

Pengertian Piutang

Setiap perusahaan pasti memiliki piutang walaupun demikian, jumlah dan bentuk pengendaliannya belum tentu sama antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Piutang biasanya timbul karena akibat dari transaksi penjualan secara kredit. Selain untuk meningkatkan volume penjualan, transaksi atau penjualan secara kredit juga berguna untuk menciptakan kepercayaan, hubungan baik, dan kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Efektivitas Pengendalian Piutang

Banyak pengertian yang diberikan para ahli mengenai efektivitas, menurut Azhar Susanto (2004:47) adalah sebagai berikut:

“Efektivitas artinya informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk di dalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai

dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan”.

Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah :

- a). Data Kualitatif, yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari PT. Permata Finance Samarinda, misalnya data tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.
- b). Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka, seperti data penjualan dan laporan keuangan perusahaan.

Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data Primer, yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan

oleh peneliti mengenai prosedur akuntansi serta kebijakan perusahaan yaitu berupa kuisioner.

- b) Data Sekunder, yaitu laporan-laporan yang telah dihasilkan oleh perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan.

variabel dependent (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel *dependent* (efektivitas pengendalian piutang) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel *independent* (pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan) dalam meningkatkan keadaan variabel *dependent* (efektivitas pengendalian piutang).

Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Alat Analisis

Alat analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif :

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) terhadap

b. Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi ini digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dengan efektivitas pengendalian piutang. Uji validitas perlu dilakukan guna mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

c. Koefisien Determinasi (KD)

Analisis koefisien determinasi (KD) adalah menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor-faktor lain di luar variabel dianggap tetap atau konstan.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang, maka dapat disimpulkan bahwa: “ Efektivitas Pengendalian Piutang dapat tercapai dengan bantuan Sistem Informasi Akuntansi”, pada PT. Permata Fianance Samarinda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis saran yang sekiranya dianggap perlu dan dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk perbaikan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan dengan indikator pada fungsi gudang karena memiliki jumlah skor paling kecil agar lebih dapat bertanggung jawab untuk menyimpan dan menyiapkan barang yang dipesan oleh konsumen, serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman.
2. Efektivitas pengendalian piutang penjualan dengan indikator pada meningkatkan dipatuhi kebijakan

manajemen karena memiliki jumlah skor paling kecil, sehingga diharapkan untuk lebih dititikberatkan pada peraturan di dalam manajemen PT. Permata Finance Samarinda.

Daftar Pustaka

Alvin, A. Arens, 2003, *Auditing dan Pelayanan Verifikasi Jilid 1 : Pendekatan Terpadu*, dialih bahasakan oleh Tim Dejacarta, Edisi 9, : Jakarta

Cerullo, Michael J, Raval Vassant, dan Wong-On-Wing, Bernard, 2000, *Accounting Information System : Essential Concepts and Applications*. 4th Editions. John Wiley & Sons Inc., New Jersey

Gunawan Helda, 2001, *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Edisi Pertama : Jakarta

Jogianto HM, 2003, *Analisis dan Desain Sistem Informasi* : Jakarta

Jonathan Sarwono, 2006, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 14*, Andi : Jogjakarta

La Midjan, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi I : Pendekatan Manual Praktika*

- Penyusunan Metode dan Proses :
Bandung
- Lobeccke and Alvin, A. Arens, 2000,
Internal Management, : New Jersey
- M.Husein Fakhri, 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama : Jogjakarta
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi : Sistem Penerimaan Kas*, Edisi Empat : Jakarta
- Narimawati Umi, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,
Salemba Empat : Jakarta
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*,
Alfabeta : Bandung.
- Sunarto, 2003, *Auditing, Cetakan ke Satu*,
Bantuan : Yogyakarta
- Supangat Andi, 2008, *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametik*, Edisi 1, Kencana :
Jakarta
- Susanto Azhar, 2004, *Sistem Informasi Akuntansi I : Pendekatan Manual Praktika*Penyusunan Metode dan Prosedur Edisi Kedelapan : Bandung.
- Wilkinson, Joseph W, 2000,
AccountingInformation System, Fourth Edison, yang dialih bahasakan
oleh Agus Maulana : Jakarta
- Willson James D dan Campbell John B,
2001, yang diterjemahkan oleh
Tjinjin Felix Tjendera, Drs. Ak.,
Sistem Pengendalian Intern : Jakarta